

RINGKASAN

Rijal Aziz Mustofa, Program Studi Mesin Otomotif Politeknik Negeri Jember. Analisa Kerusakan Pompa Sentrifugal Menggunakan Metode *Vibration* dan Pemasangan Automatic Voltage Regulator (AVR) (PT. Ajinomoto Indonesia Mojokerto Factory). Komisi Pembimbing : Ahmad Robiul Awal Udin ST, MT.

PT. Ajinomoto pertama kali didirikan oleh seorang professor asal Jepang bernama Kikunae Ikeda pada tahun 1907. Melalui optimalisasi utilitas unit yang dijalankan melalui prinsip efektivitas dan efisiensi, produk olahan PT. Ajinomoto Indonesia hadir dengan kualitas terbaik dan berdaya saing tinggi yang diharapkan mampu mempertahankan, meningkatkan sekaligus menguasai industri pasar olahan bumbu penyedap makanan. PT. Ajinomoto berkomitmen senantiasa memberikan yang terbaik dan membawa kebermanfaatannya bagi masyarakat sekitar.

Pada dunia industri pompa sentrifugal merupakan satu jenis pompa yang banyak digunakan karena prinsip kerja dan fungsinya sangat mudah. Untuk menentukan suatu peralatan bekerja sesuai dengan kondisi terbaiknya diperlukan indikator seperti *vibrasi*. Pemasangan *Automatic Voltage Regulator (AVR)* dilakukan pada saat *shutdown* dan *Automatic Voltage Regulator (AVR)* yang digunakan adalah Shihlin. Tanpa adanya *Automatic Voltage Regulator (AVR)*, aliran listrik yang diterima mesin di area *packing* dari gardu induk 70 KV dan trafo menjadi tidak stabil dan akan berdampak pada usia mesin di area *packing*.

Kegiatan perawatan pompa sentrifugal di Pabrik Mojokerto, antara lain yaitu untuk meningkatkan keandalan mesin secara efektif dan efisien bagi kebutuhan perusahaan, memonitor kondisi dari sebuah mesin guna menjaga alat dan unit agar tetap dalam kondisi baik. Mengkoordinir dan mengawasi kinerja dan kendala yang terjadi pada pompa sentrifugal khususnya vibrasi (getaran) sebagai penyebab dini terjadinya kerusakan yang dapat mempengaruhi kegiatan produksi pada perusahaan, mengelola dan melakukan pemeliharaan rutin mesin pabrik Ajinomoto Mojokerto.